



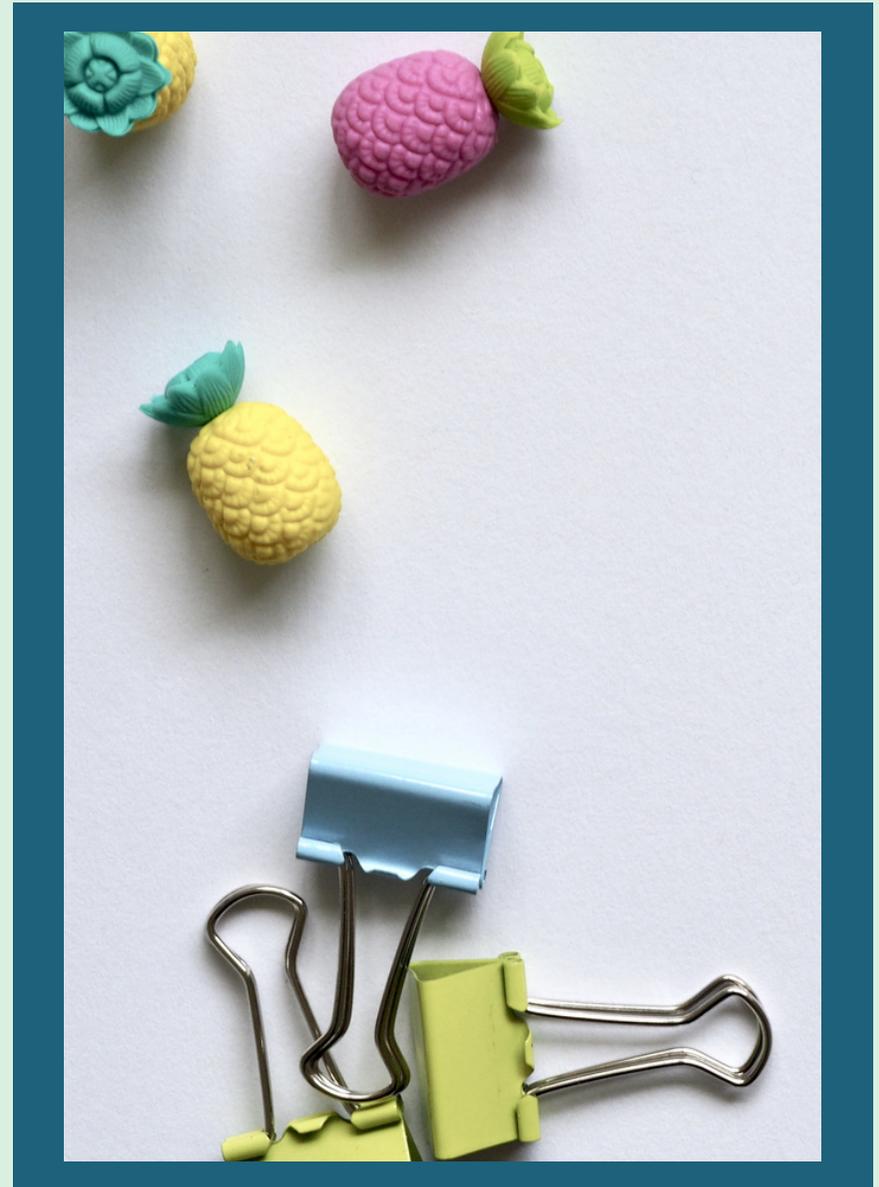
Implikasi Konstruksi Peran Gender

Oleh : Runi
Rulangi

Topik

Diskusi Hari ini

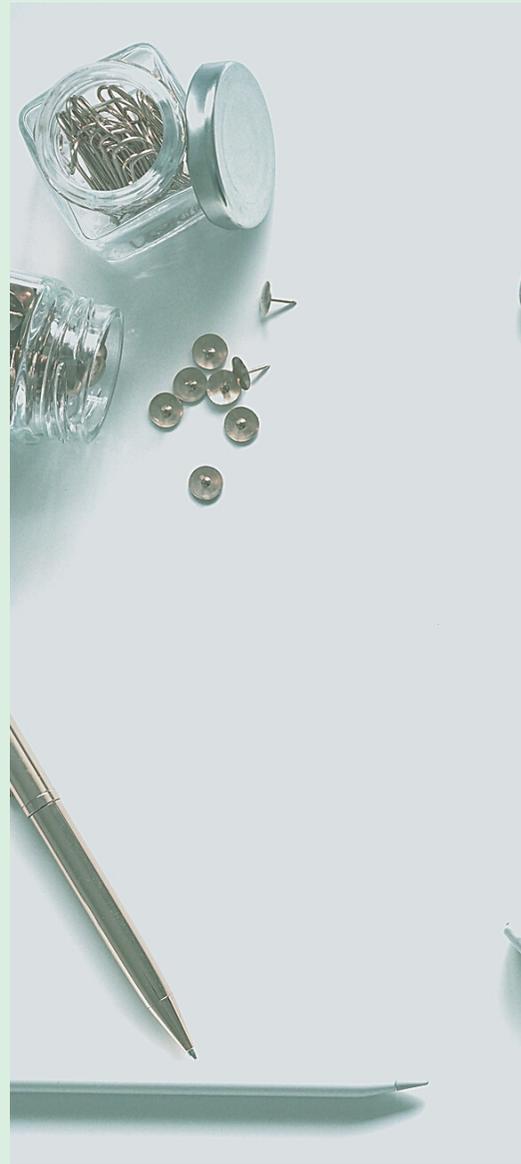
- Peran Gender
- Dampak Peran Gender
- Konstruksi Peran Gender
- Isu-Isu Gender
- Diskusi





Peran Gender

Peran Gender adalah peran-peran dalam masyarakat yang dilaksanakan oleh perempuan dan laki-laki karena jenis kelamin mereka berbeda.



Dampak Peran Gender

- Peran seorang ibu dan ayah, misalnya, melekatkan hak dan kewajiban untuk mengasuh anak-anak dan mencarikan nafkah bagi keluarga.
- Kedua perangkat peran tersebut dihubungkan dengan perilaku-perilaku dan konsekuensinya adalah nilai-nilai sosial.
- Apabila individu-individu tidak melaksanakan peran gendernya sesuai dengan harapan-harapan masyarakat, mereka akan mendapatkan sanksi yang cukup serius.



Dampak Peran Gender

- Namun, alokasi tugas-tugas dan nilai-nilai tersebut sangat bervariasi di berbagai budaya, komunitas dan berbeda-beda dari waktu ke waktu. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peran gender itu dikonstruksikan oleh budaya yang dipengaruhi oleh struktur ekonomi dan politiknya.



KONSTRUKSI PERAN GENDER



Gender dan Budaya

- Sejarah nasional mengungkap sebuah fakta dimana kaum perempuan tidak diperbolehkan untuk menempuh pendidikan (kecuali perempuan tersebut berasal dari kalangan priyayi atau bangsawan), apalagi memiliki sebuah profesi diluar rumah atau ikut berpartisipasi dalam birokrasi.
- Maka, muncul gerakan dari seorang bangsawan kelahiran Jepara, R.A Kartini yang memperjuangkan emansipasi perempuan di bidang pendidikan.



Gender dan Pekerjaan

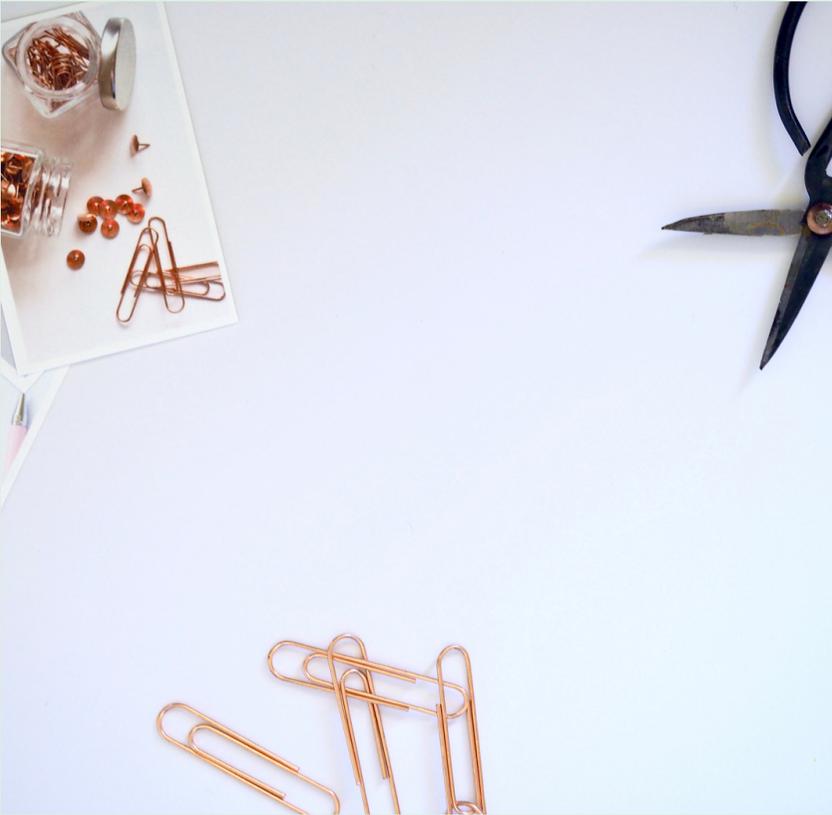
- Berdasarkan Data Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), hanya 55 persen perempuan Korea dari usia 15 hingga 64 tahun berada dalam angkatan kerja dibandingkan dengan rata-rata 65 persen untuk negara-negara OECD.
- Tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan (LFPR) Republik Korea secara substansial tertinggal dari laki-laki yang tingkat partisipasinya sekitar 77 persen. Persentasi tersebut mendekati rata-rata OECD sebesar 79 persen.



Gender dan Politik

- Pada pemilu tahun 2014, hanya mencapai 17.32% atau 97 perempuan dari 560 anggota DPR RI yang merupakan perempuan





Isu-isu gender

Apa saja?

- Subordinasi
- Ketidakadilan Gender
- Stereotype
- Kekerasan
- Beban Ganda
- Marginalisasi

MARI BERDISKUSI

Masing-masing kelompok berdiskusi dengan tema berikut :

- Kelompok 1: Gender & Budaya Nusantara
- Kelompok 2 : Gender & Budaya secara umum (global)
- Kelompok 3 : Gender dan Pekerjaan di Indonesia
- Kelompok 4 : Gender dan pekerjaan secara umum (global)
- Kelompok 5 : Gender dan politik di Indonesia

- <https://www.koalisperempuan.or.id/2011/05/04/peran-peran-gender/#:~:text=Peran%20Gender%20adalah%20peran%2Dperan,dan%20mencarikan%20nafkah%20bagi%20keluarga.>
- <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/view/23>
- <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/1837/tingkatk-an-partisipasi-perempuan-dalam-pemilu-2019>
- Sakina, Ade & A., Dessy. (2017). MENYOROTI BUDAYA PATRIARKI DI INDONESIA. Share Social Work Journal. 7. 10.24198/share.v7i1.13820.

